

**Pengembangan Parawisata Dengan Inovasi Digitalisasi Melalui Platfrom Blogger Pada
Desa Kedai Gadang Kabupaten Barus**

**Dimas Fadhlurrohman¹, Zuli Agustina Gultom², Firahmi Rizky³, Farid Akbar Siregar⁴,
Mahardika Abdi Prawira Tanjung⁵, Alhamidy⁶**

^{1,4,5,6}Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Sains Data, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : ¹foamhole@gmail.com, ²zuliagustina@umsu.ac.id, ³firahmi.rizky@gmail.com,
⁴faridakbar@umsu.ac.id, ⁵mahardhikaprawira@gmail.com, ⁶alhamidy@umsu.ac.id

Abstrak

Teknologi telah memengaruhi hampir semua aspek industri pariwisata maupun perekonomian. Para wisatawan akan merencanakan perjalanan merdeka dengan berinteraksi dan berbagi pengalaman di media social. Social media merupakan salah satu bagian dari teknologi. Teknologi ini juga memberikan peluang bagi destinasi pariwisata dan ekonomi untuk meningkatkan layanan mereka dan mempromosikan diri dengan lebih efektif baik dari segi pariwisata maupun ekonomi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam konteks Desa Wisata Kedai Gadang dapat dilihat sebagai langkah cerdas untuk memenuhi ekspektasi wisatawan modern. Dalam upaya untuk melihat potensi serta peluang wisata di Desa Wisata Kedai Gadang, akan diberikan sentuhan teknologi dalam berbagai aspek. Salah satu contohnya adalah Pembagunan *blogger* sederhana terkait pengenalan Desa Wisata Kedai Gadang. *Blogger* ini telah dikembangkan untuk memberikan panduan serta informasi kepada wisatawan, memungkinkan mereka untuk mempelajari sebelum mengeksplorasi desa ini dengan lebih baik. Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, masyarakat sangat menyambut baik tentang sentuhan digital terhadap usaha UMKM maupun tempat pariwisata.

Kata kunci: *Blogger, Desa Kedai Gadang, Parawisata, Website*

Abstract

Technology has influenced almost all aspects of the tourism industry and economy. Tourists will plan independent travel by interacting and sharing experiences on social media. Social media is one part of technology data. This technology also provides opportunities for tourism and economic destinations to improve their services and promote themselves more effectively from both a tourism and economic perspective. Therefore, the use of technology in the context of the Kedai Gadang Tourism Village can be seen as a smart step to meet the expectations of modern tourists. In an effort to see the potential and tourism opportunities in the Kedai Gadang Tourism Village, a technological touch will be provided in various aspects. One example is the development of a simple blogger related to the introduction of the Kedai Gadang Tourism Village. This blog has been developed to provide guidance and information to tourists, allowing them to learn more about exploring this village better. Based on the results of the implementation that has been carried out, the public really welcomes the digital touch to UMKM and tourist attractions..

Keywords: *Blogger, Kedai Gadang Village, Tourism, Website*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata dan Teknologi adalah dua bidang yang saling memengaruhi dan mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Anatomi pariwisata mencakup semua aspek yang terlibat dalam perjalanan, pengalaman, manajemen pariwisata secara keseluruhan (Soekadijo. 1997). Teknologi telah memengaruhi hampir semua aspek industri pariwisata. Ini termasuk cara wisatawan merencanakan perjalanan mereka, berinteraksi disaat destinasi, dan berbagi pengalaman mereka dengan orang lain melalui media sosial (Putra & Agus muriawan, 2006). Dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berfokus pada pepaduan antara sektor pariwisata dengan kehidupan

masyarakat lokal di suatu desa lokal (Ardika & I Wayan, 2003). Teknologi juga memberikan peluang bagi destinasi pariwisata untuk meningkatkan layanan mereka dan mempromosikan diri dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam konteks Desa Wisata Kedai Gadang dapat dilihat sebagai langkah cerdas untuk memenuhi ekspektasi wisatawan modern.

Dalam upaya untuk melihat potensi serta peluang wisata di Desa Wisata Kedai Gadang, akan diberikan sentuhan teknologi dalam berbagai aspek. Salah satu contohnya adalah Pembagunan blogger sederhana terkait pengenalan Desa Wisata Kedai Gadang. Blogger ini telah dikembangkan untuk memberikan panduan serta informasi kepada wisatawan, memungkinkan mereka untuk mempelajari sebelum mengeksplorasi desa ini dengan lebih baik (Supriyanto, Aji. 2007). Blogger ini diharapkan dapat menjadi jembatan penyediaan informasi tentang potensi desa, informasi desa atau hal yang berkaitan dengan desa dan tidak lupa juga kami menyediakan sentuhan teknologi dalam memberikan penyajian rekomendasi tempat wisata, dan bahkan memungkinkan wisatawan untuk mengetahui UMKM sekitar desa wisata tersebut.

Kombinasi antara Pariwisata dan Teknologi telah menghasilkan perubahan signifikan dalam cara orang merencanakan, mengalami, dan mengelola perjalanan mereka (Sugiantoro & V & R, 2000). Teknologi terus berperan dalam mengubah dinamika industri pariwisata di seluruh dunia. Desa Kedai Gadang berada di Kabupaten Tapanulis Tengah dan berada di kawasan pinggiran Kota Sibolga. Daerah Desa Kedai Gadang memiliki tempuh 65 Km dari Kota Sibolga

Desa Kedai Gadang memiliki banyak usaha kecil UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seperti Kedai Warkop, namun tentunya setiap usaha mempunyai permasalahan ataupun kendala masing masing seperti yang paling utama yaitu ke tidak tauhan masyarakat pada objek wisata di Desa Kedai Gadang di Kecamatan Barus. Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dirancang sebuah website sederhana yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Dengan Inovasi Digitalisasi Melalui Platfrom blogger Desa Kedai Gadang Kecamatan Barus”.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dengan diskusi dengan masyarakat di Desa Kedai Gadang bersama dengan aparat Kecamatan Barus tentang bagaimana cara upaya kita sebagai mitra masyarakat dalam pengembangan ekonomi di Desa Kedai Gadang. Dari hasil pembicaraan serta diskusi kami di Kecamatan Barus kami mendapatkan kesimpulan singkat dari permasalahan yang terjadi disalah satu desa dimana desa tersebut memiliki potensi pariwisata tetapi belum tersentuh dengan baik oleh masyarakat pendatang. Salah satu solusi yang kita tawarkan sebagai mitra masyarakat adalah dengan memberikan sentuhan teknologi terhadap beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) serta “Potensi Pariwisata” tanpa harus menghilangkan keindahan serta eksistensi budaya. Hal pertama yang kami lakukan sebelum pembuatan website adalah dengan melakukan pengambilan data secara langsung ke masyarakat dengan cara metode kualitatif dan kuantitatif yaitu survey tentang berapa banyak ekonomi Parawisata dan UMKM serta melakukan wawancara terhadap pemilik usaha dalam menemukan permasalahan yang mereka hadapi dan memberikan solusi sentuhan digital yang baik.



Gambar 1. Koordinasi dengan aparat desa

Setelah berdiskusi dengan aparat desa, diketahui bahwa Desa Kedai Gadang, Kade Tigo merupakan daerah yang direkomendasikan dan memiliki pegunjung dan memiliki potensi desa untuk dikembangkan. Setelah berdiskusi dengan aparat desa, kami langsung mewawancarai masyarakat pemilik ekonomi parawisata dan pemilik UMKM di desa Kedai Gadang untuk mendapatkan kesimpulan yang akan menjadi solusi yang baik terhadap parawisata seda tersebut.

Masyarakat di daerah Desa Kedai Gadang masih banyak yang tidak tau tentang penggunaan teknologi sehingga akan membutuhkan waktu untuk melakukan implementasi solusi sentuhan digital. Sebelum memberikan sosialisasi tentang pembuatan digitalisasi teknologi, hal yang pertama yang kami lakukan adalah memberikan pemahaman tentang improvisasi usaha yang mereka miliki dengan digitalisasi teknologi serta hubungan potensi parawisata di daerah tersebut

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dengan diskusi dengan masyarakat di Desa Kedai Gadang bersama dengan aparat Kecamatan Barus tentang bagaimana cara upaya kita sebagai mitra masyarakat dalam pengembangan ekonomi di Desa Kedai Gadang. Dari hasil pembicaraan serta diskusi kami di Kecamatan Barus kami mendapatkan kesimpulan singkat dari permasalahan yang terjadi di salah satu desa dimana desa tersebut memiliki potensi parawisata tetapi belum tersentuh dengan baik oleh masyarakat pendatang. Salah satu solusi yang kita tawarkan sebagai mitra masyarakat adalah dengan memberikan sentuhan teknologi terhadap beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) serta “Potensi Pariwisata” tanpa harus menghilangkan keindahan serta eksistensi budaya. Hal pertama yang kami lakukan sebelum pembuatan website adalah dengan melakukan pengambilan data secara langsung ke masyarakat dengan cara metode kualitatif dan kuantitatif yaitu survey tentang berapa banyak ekonomi Parawisata dan UMKM serta melakukan wawancara terhadap pemilik usaha dalam menemukan permasalahan yang mereka hadapi dan memberikan solusi sentuhan digital yang baik.



Gambar 2. Wawancara dengan masyarakat pemilik UMKM

Bentuk penjelasan yang diberikan dilakukan secara bertahap seperti Penggunaan media sosial sebagai media promosi parawisata disekitar mereka atau tempat usaha mereka serta kami juga memberikan penawaran terkait pendaftaran usaha mereka kedalam *Google Search Engine* agar dapat diketahui khalayak umum nantinya dan juga kami melakukan dokumentasi foto setiap usaha dan mendata jumlah usaha yang berada di parawisata tersebut sehingga data ini dapat kami gunakan dalam menciptakan *blogger* sebagai media pengenalan UMKM dan Parawisata di desa tersebut. Dengan pembuatan *website/blogger*, maka pengunjung akan mengenali/mengetahui daerah Desa Kedai Gadang melalui *website/blogger* tanpa harus pengunjung mengetahui parawisata sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini dengan informasi permasalahan dan keinginan yang telah kami rangkum dari masyarakat ditahap selanjutnya kami melakukan tahapan implementasi solusi digital dalam sisi parawisata di desa tersebut dengan sentuhan digital seperti Pembangunan website berbasis blogger desa dimana website tersebut memiliki informasi terkait desa parawisata tersebut yang spesifik membahas informasi aparat desa, jumlah UMKM, wisata, kunjungan dan beberapa informasi tentang program unggulan desa serta adanya kata sambutan Kepala Desa pada *blogger* tersebut, kemudian kami juga melakukan beberapa implentasi solusi digital di sisi parawisata yaitu melakukan pendaftaran *Google Search Engine* bagi bisnis yang dimiliki masyarakat di bidang parawisata sehingga nantinya masyarakat dapat melakukan pencarian terhadap parawisata berbasis UMKM di desa tersebut hanya melalui ketikandi *Google Search Engine*, disamping itu kami juga melakukan pengenalan dan pendaftaran terkait metode pembayaran *E-Wallet* atau *E-Money* seperti *QRIS* untuk mempermudah masyarakat dan wisatawan untuk melakukan transaksi di usaha parawisata yang dimiliki oleh masyarakat di desa tersebut.



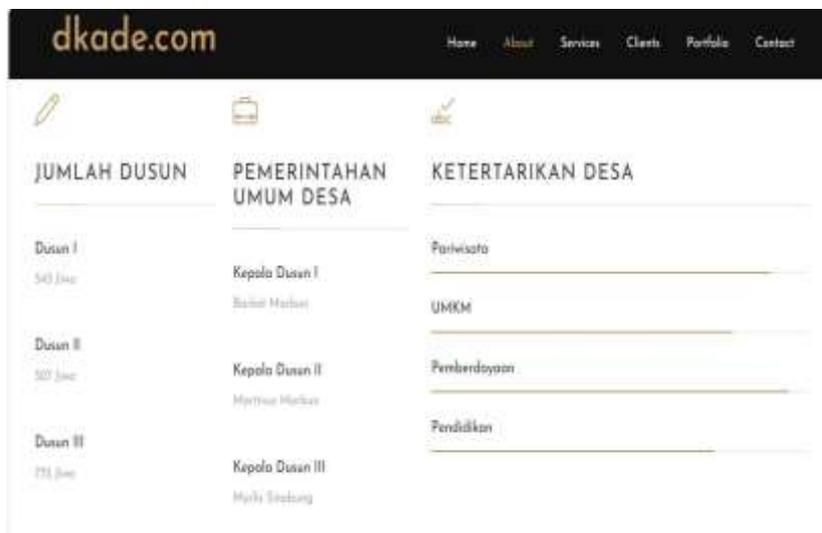
Gambar 3. Halaman Utama Website Desa Kedai Gadang



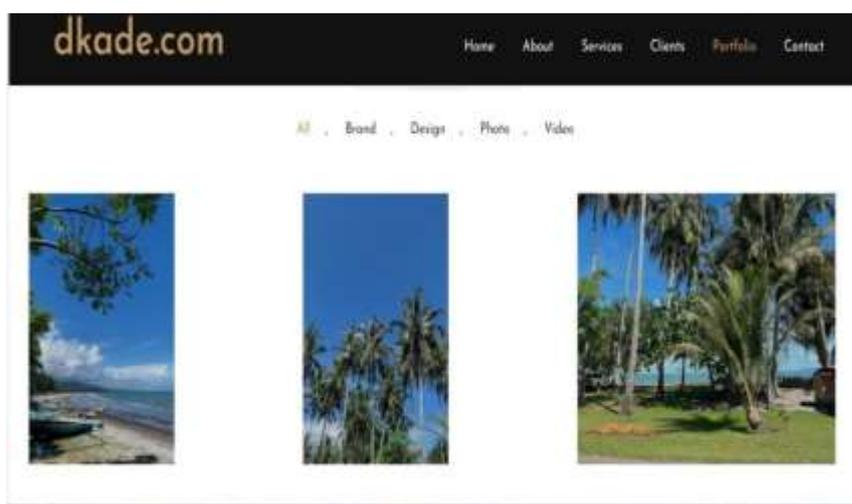
Gambar 4. Halaman Jumlah Data Wisata,UMKN dan Jumlah Kunjungan



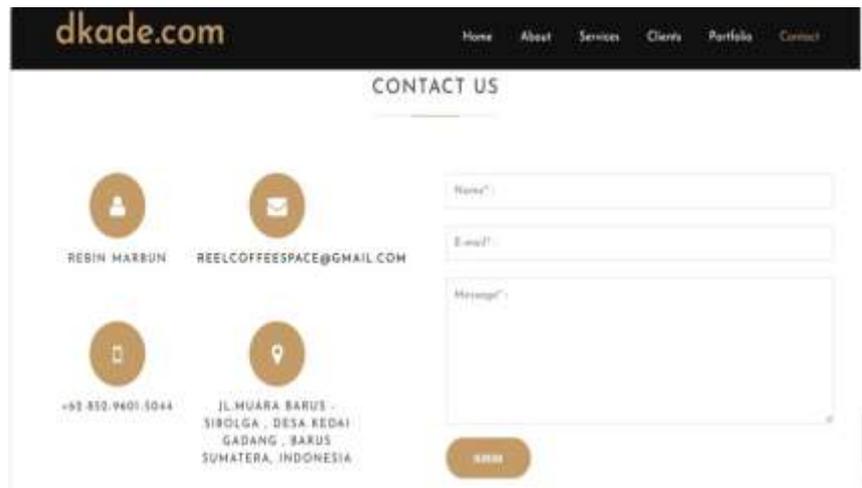
Gambar 5. Halaman Pembuka



Gambar 6. Halaman Jumlah Dusun



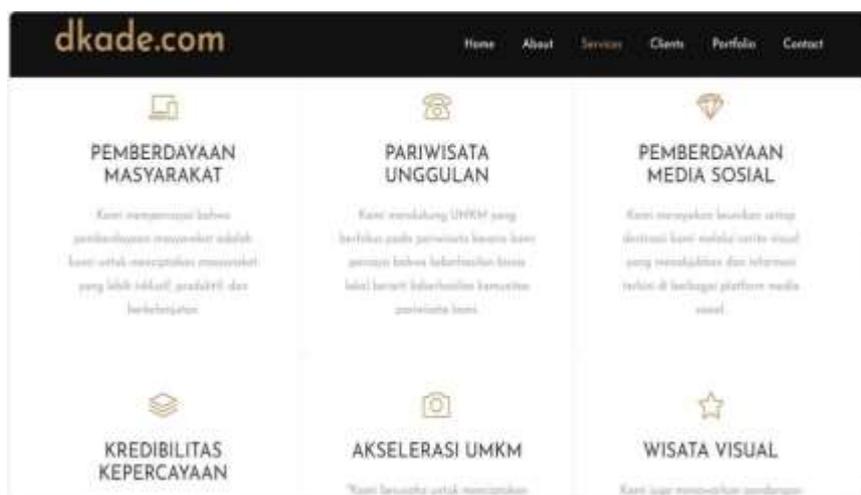
Gambar 7. Halaman Portofolio



Gambar 8. Halaman Contact



Gambar 9. Halaman Client



Gambar 10. Halaman Service

Dari hasil implementasi yang telah dilakukan di lapangan terhadap masyarakat, mayoritas masyarakat yang memiliki usaha dibidang pariwisata setuju dan menyambut baik terkait adanya sentuhan digital terhadap usaha mereka, dengan testimoni yang kami dapatkan mereka dapat mengetahui tentang penggunaan *QRIS* sebagai metode transaksi yang

baru bagi wisatawan nantinya dan juga mereka juga dapat memberikan informasi kepada wisatawan ataupun masyarakat bahwa usaha yang mereka miliki telah memiliki *Google Search Engine* atau penelusuran nama usaha mereka di *Google* sehingga wisatawan ataupun orang-orang yang ingin berkunjung didesa tersebut dapat mencari usaha pariwisata tanpa harus bertanya secara manual dengan orang-orang sekitar. Kemudian dari sisi aparat desa, juga akan terbantu dalam membangun website berbasis *blogger* dimana *website* ini mudah nantinya jika dikelola oleh mereka dan pemerintah setempat dimana bahan dasar awal yang kami berikan hanya berupa program unggulan desa, jumlah Pariwisata dan UMKM dan kata sambutan dari Kepala Desa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, disimpulkan bahwa penggunaan website/blogger sangat bermanfaat bagi masyarakat di desa Kedai Gadang serta dengan pembuatan website ini, akan membuat masyarakat lebih paham dalam menggunakan teknologi terhadap pemasaran UMKM dan pariwisata. Akan tetapi masih ada beberapa tantangan yang dihadapi masyarakat dalam sector pariwisata dan pergerakan roda ekonomi yakni kurangnya info jumlah pariwisata dan jumlah UMKM yang pasti di daerah tersebut. Dengan sentuhan teknologi berupa pembuatan website/blogger ini berharap dapat meningkatkan jumlah pendapatan, roda ekonomi dan jumlah wisatawan yang datang **SARAN**

5. UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penulisan artikel. Oleh karena itu saya berterima kasih kepada :

1. Pihak Mitra Bapak Camat, Aparat desa serta masyarakat di desa Kedai Gadang Kabupaten Barus
2. Pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung program pengabdian masyarakat ini.
3. Pihak Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi yang telah membantu dan mendukung program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan, 2003. Pariwisata Budaya Berkelanjutan. Denpasar: Program Studi Magister Kajian Pariwisata, Universitas Udayana.
- Putra, Agus Muriawan. 2006. "Konsep Desa Wisata (Jurnal Manajemen Pariwisata, ISSN No. 1412 – 1263)". Denpasar: STIE.
- Soekadijo (1997) "Anatomi pariwisata: Memahami pariwisata sebagai system linkage", Jakarta, PT Gramedia.
- Sugiantoro, V, R, (2000), Pariwisata: Antara Realisasi dan Realita, Yogyakarta, AdiCita Karya Nusa.
- Wahab, S. (1996), Manajemen Kepariwisataaan, Alih Bahasa Oleh Drs Gromang F, Jakarta, PT Pradya Paramita.
- Suyitno, 2001. Perencanaan Wisata, Yogyakarta: Kanisius Wawancara dengan beberapa Sumber Kompeten. 2015.
- Supriyanto, Aji. 2007. Membuat Web dengan Blogger. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ladjamudin, bin Al-Bahra. 2005. Analisis Dan Desain Website dengan blogger. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Jabrohim, 2007, Menggapai Desa Sejahtera Menuju Masyarakat Utama, PustakaPelajar dan Lembaga Pengabdian Masyarakat, Yogyakarta.
- Peranginangin Kasiman, 2006, Aplikasi Web dengan HTML & CSS, Andi Offset, Yogyakarta
- Kadir Abdul, 2008, Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan HTML & CSS, Andi offset, Yogyakarta.